

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL (RGEC) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**Arsuni¹ , Nor Hikmah² , Rusma Nailia³**^{1,2,3}Universitas Lambung MangkuratE-mail: arsuni0211@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :23-12-2024

Revised :04-01-2025

Accepted :10-01-2025

Keywords: Financial Performance, Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital.**DOI:** <https://doi.org/10.62335>**ABSTRACT**

In order to assess the health of Indonesia's Islamic banks, this study will examine how the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) technique was applied between 2018 and 2020. In order to evaluate and quantify bank health by composite rank computation on financial reports, this study will employ the RGEC approach, which is an invention from the Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk (CAMELS) method. Total islamic banks in this research are 13 banks, which are bank syariah Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI Syariah, Mandiri Syariah, Mega Syariah, Panin Dubai Syariah, BokuPin Syariah, BCA Syariah, Maybank Syariah and NTB Syariah. The result during 2018-2020 period showed that islamic bank with the healthiest predicate in 2018-2020 was banks Aceh Syariah, BNI Syariah, Mandiri Syariah, NTB Syariah because have highest composite rank in periode this research.

ABSTRAK

Untuk menilai kesehatan bank syariah di Indonesia, penelitian ini akan mengkaji bagaimana teknik Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC) diterapkan antara tahun 2018 dan 2020. Untuk mengevaluasi dan mengukur kesehatan bank berdasarkan peringkat komposit Dalam perhitungan laporan keuangan, penelitian ini akan menggunakan pendekatan RGEC yang merupakan penemuan dari metode Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, and Sensitivity to Market Risk (CAMELS). Total bank syariah yang diteliti berjumlah 13 bank, yaitu bank syariah Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, BNI

Syariah, Mandiri Syariah, Mega Syariah, Panin Dubai Syariah, Bokopin Syariah, BCA Syariah, Maybank Syariah dan NTB Syariah. Hasil dari penelitian selama periode 2018-2020 menunjukkan bahwa bank syariah dengan predikat tersehat pada tahun 2018-2020 adalah bank Aceh Syariah, BNI Syariah, Mandiri Syariah, NTB Syariah karena mempunyai peringkat komposit tertinggi pada periode penelitian ini

PENDAHULUAN

Menurut OJK (OJK, 2019), Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk membangun bank syariah di Indonesia antara lain dengan mengadakan seminar tentang perbankan dan bunga bank. Dari sinilah sejarah perbankan syariah di Indonesia dimulai. Bank syariah pertama, Bank Muamalat Indonesia, akhirnya berhasil didirikan pada tanggal 18-20 Agustus 1990, berkat berbagai upaya yang dilakukan oleh Tim Perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Menurut (Yaya. R, Martawireja. A.M, 2014), sejak pertama kali bank syariah didirikan, bank syariah Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan. Total aset bank syariah dibandingkan keseluruhan bank mencapai 4,81% pada September 2013, meskipun tidak mencapai target 5% sebagaimana ditetapkan dalam Cetak Biru Perbankan Syariah tahun 2002 yang seharusnya tercapai pada tahun 2011. Nilai ini menunjukkan bahwa aset yang terkumpul sudah lebih dua kali lipat dibanding pangsa pasar pada awal tahun 2009

Menurut (Bank Indonesia, 2004), Untuk memastikan kinerja keuangan bank, tersedia sejumlah metrik evaluasi. Selama ini metode yang paling banyak digunakan adalah metode CAMELS yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1991. Komponen pendekatan CAMELS adalah, Modal (C), Aset (A), Manajemen (M) , Pendapatan (E), Likuiditas (L), dan Sensitivitas terhadap Risiko Pasar (S). Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 6/10/PBI/2004 mempertegas penerapan pendekatan CAMELS dalam menentukan derajat kesehatan perbankan. Seiring dengan perkembangan dan kompleksitas usaha bank maka metode CAMELS menjadi tidak relevan dan kurang efektif. Oleh karena itu maka metode RGEC yang terdiri dari *Risk Profile* (R), *Good Corporate Governance* (G), *Earnings* (E) dan *Capital* (C). Hal ini merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kinerja keuangan bank umum yang digunakan sebagai pengganti dari metode CAMELS (PBI, 2011).

Merujuk pada Surat Edaran (SE) Bank Indonesia Nomor 13/24/DNDP tanggal 25 Oktober 2011 yang berisi tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum sebagai petunjuk pelaksanaan dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 didalamnya diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Tingkat Kesehatan Bank. Pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) secara individual maupun secara konsolidasi" (Bank Indonesia, 2011). Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2014), Pembatasan ini membatasi penggunaan teknologi ini hanya pada bank komersial biasa. Namun bank syariah tetap menggunakan pendekatan CAMELS hingga tahun 2013. Sejak POJK Nomor 8/03/2014 diterbitkan, bank syariah telah menggunakan metode RGEC untuk menentukan tingkat kesehatannya. Sebab, pedoman dalam POJK

Nomor 8/03/2014 hampir sama dengan PBI Nomor 13/1/2011 yang menyatakan bahwa pendekatan risiko RBBR (*Risk-based Bank Rating*) digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank dengan menggunakan pendekatan risiko. Faktor RGEC.

Dalam RGEC ini menurut (PBI, 2011), untuk menyeimbangkan komponen-komponen yang ditata ulang yang sebelumnya merupakan bagian dari CAMELS, faktor-faktor baru diperkenalkan ke RGEC. Selain itu, ada komponen lain yang digabung menjadi satu faktor. Risiko yang terkait dengan pendanaan, likuiditas, pasar, operasi, hukum, strategi, kepatuhan, dan reputasi akan diprioritaskan dalam profil risiko studi ini. Karena hal ini merupakan isu yang sangat penting dalam menentukan kinerja manajerial dalam menjalankan usahanya, maka tata kelola perusahaan yang efektif akan mengutamakan manajemen bank dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pada *earnings* akan mengutamakan kinerja *earnings*, sumber-sumber *earnings* dan *sustainability earnings* bank. Pada *capital* akan mengutamakan penilaian terhadap kecukupan permodalan dan permodalan.

Ranking bank syariah pada periode 2013-2015 dipimpin oleh Bank Syariah Mandiri menurut (Agustina, 2017), Bank Mandiri telah mempertahankan kualitas manajerial yang kuat dan kinerja keuangan yang kuat sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini terlihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga BSM yang semakin meningkat setiap tahunnya. Sementara Bank Victoria Syariah menduduki peringkat terbawah. Kapasitas Bank Victoria Syariah jauh di atas rata-rata, terbukti dengan masih turunnya laba yang dihasilkan dan laba sebelum pajak yang semakin rendah menunjukkan kurangnya kemampuan bank Victoria Syariah dalam manajemen keuangan dan manajemen internalnya.

Penelitian ini akan dilakukan pada sektor perbankan di Indonesia yaitu bank umum syariah yang terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian dilakukan dengan mengambil rentang waktu 2018 sampai dengan 2020 dimana pada tahun 2018 genap 4 tahun penggunaan metode RGEC untuk penilaian tingkat kesehatan bank syariah sesuai dengan POJK Nomor 8/03/2014 diterapkan serta tahun 2020 diambil karena penelitian ini berfokus pada bank syariah sebelum terjadinya merger 3 bank syariah milik pemerintah pada 1 Februari 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut (Ikhsan, 2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka-angka. Lingkup riset yaitu studi kasus pada bank syariah selama 3 tahun yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020 untuk menghasilkan deskripsi mengenai kinerja perusahaan berdasarkan hasil analisa terhadap laporan keuangan perusahaan, GCG beserta data-data pendukung lainnya. Riset ini dilakukan dengan menggunakan pengambilan data pada perbankan syariah periode 2018-2020 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan situs resmi www.ojk.go.id dan situs resmi perbankan yang bersangkutan.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Ikhsan, 2018).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	Aceh Syariah
2	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	Muamalat Indonesia
4	Victoria Syariah
5	BRI Syariah
6	Jabar Banten Syariah
7	BNI Syariah
8	Syariah Mandiri
9	Mega Syariah
10	Panin Dubai Syariah
11	Syariah Bukopin
12	BCA Syariah
13	Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	Maybank Syariah Indonesia

Sumber: www.ojk.go.id

Sampel adalah bagian kelompok dari total maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara cermat dan teliti dari populasi tersebut. Model sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan atau (*PURPOSSIVE SAMPLING*); sampel bertujuan merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan (Ikhsan, 2018).

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Aceh Syariah
2	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	Muamalat Indonesia
4	Victoria Syariah
5	BRI Syariah
6	Jabar Banten Syariah
7	BNI Syariah
8	Syariah Mandiri
9	Mega Syariah

10	Panin Dubai Syariah
11	Syariah Bukopin
12	BCA Syariah
13	Maybank Syariah Indonesia

Sumber:www.ojk.go.id

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Earning dan Capital.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh data dan informasi seperti buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan rujukan dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI dan POJK Nomor 8/03/2014 tentang metode RGEC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Aceh Syariah

Tabel 3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Aceh Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	0,04	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	71,98	√					Sangat Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	2,38	√					Sangat Sehat	
	CAR	19,67	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	20	3				(23/25)x100%	92%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	0,04	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	68,64	√					Sangat Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	2,33	√					Sangat Sehat	
	CAR	18,90	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	20	4				(24/25)x100%	96%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	0,04	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	70,82	√					Sangat Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	1,73	√					Sangat Sehat	
	CAR	18,60	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	20	4				(24/25)x100%	96%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas Bank Aceh Syariah dengan peringkat komposit pada tahun 2018 sebesar 92% serta untuk tahun 2019 dan 2020 sebesar 96% yang bisa disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank syariah tersebut terdapat pada level "Sangat Sehat".

BCA Syariah

Tabel 4. Penilaian Tingkat Kesehatan BCA Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	0,28	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	89,1			√			Cukup Sehat	
	GCG	1	√					Sangat Baik	
	ROA	1,2			√			Cukup Sehat	
	CAR	24,3	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	6				(21/25)x100%	84%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	0,26	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	91,0			√			Cukup Sehat	
	GCG	1	√					Sangat Baik	
	ROA	1,2			√			Cukup Sehat	
	CAR	38,3	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	6				(21/25)x100%	84%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	0,01	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	81,3		√				Sehat	
	GCG	1	√					Sangat Baik	
	ROA	1,1			√			Cukup Sehat	
	CAR	45,3	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	4	3			(22/25)x100%	88%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas BCA Syariah dengan peringkat komposit pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 84% yang dinyatakan pada level "Sehat" sementara untuk tahun 2020 sebesar 88% yang bisa disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank syariah tersebut terdapat pada level "Sangat Sehat".

BNI Syariah

Tabel 5. Penilaian Tingkat Kesehatan BNI Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	1,52	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	79,62		√				Sehat	
	GCG	2			√			Baik	
	ROA	1,42				√		Sehat	
	CAR	19,31		√				Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	12				(22/25)x100%	88%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	1,44	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	74,31		√				Sangat Sehat	
	GCG	2			√			Baik	
	ROA	1,82				√		Sangat Sehat	
	CAR	18,88		√				Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	20	4				(24/25)x100%	96%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	1,35	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	68,79		√				Sangat Sehat	
	GCG	2			√			Baik	
	ROA	1,33				√		Sehat	
	CAR	21,36		√					
Nilai Komposit		25	15	8				(23/25)x100%	92%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas BNI Syariah dengan peringkat komposit pada tahun 2018 sebesar 88% serta tahun 2019 sebesar 96% dan tahun 2020 sebesar 92% yang bisa ditarik kesimpulan bahwa tingkat kesehatan bank syariah tersebut terdapat pada level "Sangat Sehat".

BRI Syariah

Tabel 6. Penilaian Tingkat Kesehatan BRI Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	4,99	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	75,49		√				Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,43					√	Tidak Sehat	
	CAR	29,23	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	8			1	(19/25)x100%	76%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	3,38	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	80,12		√				Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,31					√	Tidak Sehat	
	CAR	25,26	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	8			1	(19/25)x100%	76%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	1,77	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	80,99		√				Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,81					√	Kurang Sehat	
	CAR	19,04	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	8		2	(20/25)x100%	80%	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas BRI Syariah dengan peringkat komposit pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 76% serta pada tahun 2020 sebesar 80% yang disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank tersebut terdapat pada level "Sehat".

Bokupin Syariah

Tabel 7. Penilaian Tingkat Kesehatan Bokupin Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	3,65	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	93,40			√			Cukup Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,02					√	Tidak Sehat	
	CAR	19,31	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	4	3		1	(18/25)x100%	72%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	4,05	√					Sangat Sehat	PK - 3 (Cukup Sehat)
	FDR	93,48			√			Cukup Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	0,04					√	Tidak Sehat	
	CAR	15,25	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	6	1		(17/25)x100%	68%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	4,95	√					Sangat Sehat	PK - 4 (Kurang Sehat)
	FDR	196,73					√	Tidak Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	0,04					√	Tidak Sehat	
	CAR	22,22	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	3	2		(15/25)x100%	60%	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas Bank Bukopin Syariah dengan peringkat komposit yang mengalami penurunan, dimana pada tahun 2018 sebesar 72% yang masih bisa dikategorikan dalam level "Sehat" kemudian pada tahun 2019 sebesar 68% yang masuk pada level "Cukup Sehat" sampai pada tahun 2020 sebesar 60% yang masuk dalam level tingkatan "Kurang Sehat".

BJB Syariah

Tabel 8. Penilaian Tingkat Kesehatan BJB Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	1,96	√					Sangat Sehat	PK - 3 (Cukup Sehat)
	FDR	89,85			√			Cukup Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	0,54					√	Tidak Sehat	
	CAR	16,43	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	6	1		(17/25)x100%	68%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	1,50	√					Sangat Sehat	PK - 3 (Cukup Sehat)
	FDR	93,53			√			Cukup Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	0,60					√	Tidak Sehat	
	CAR	14,95	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	6	1		(17/25)x100%	68%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	2,86	√					Sangat Sehat	PK - 3 (Cukup Sehat)
	FDR	86,64		√				Cukup Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	0,41					√	Tidak Sehat	
	CAR	24,14	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10		6		1	(17/25)x100%	68%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan diperoleh penilaian tingkat kesehatan pada BJB Syariah dengan peringkat komposit yang sama selama tiga tahun berturut-turut dari 2018-2020 yaitu sebesar 68% yang disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank tersebut pada level "Cukup Sehat".

Mandiri Syariah

Tabel 9. Penilaian Tingkat Kesehatan Mandiri Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	1,56	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	74,89	√					Sangat Sehat	
	GCG	1	√					Sangat Baik	
	ROA	0,88				√		Kurang Sehat	
	CAR	16,26	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	20			2	(22/25)x100%	88%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	1,00	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	75,54		√				Sehat	
	GCG	1	√					Sangat Baik	
	ROA	1,69	√					Sangat Sehat	
	CAR	16,15	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	20	4			(24/25)x100%	96%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	0,72	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	73,98	√					Sangat Sehat	
	GCG	1	√					Sangat Baik	
	ROA	1,65	√					Sangat Sehat	
	CAR	16,88	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	25				(25/25)x100%	100%	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan pada Mandiri Syariah dengan peringkat komposit pada tahun 2018 sebesar 88% disusul tahun 2019 sebesar 96% serta tahun 2020 sebesar 100% yang bisa disimpulkan bahwa tingkat kesehatan bank syariah tersebut berada pada level "Sangat Sehat".

Mega Syariah

Tabel 10. Penilaian Tingkat Kesehatan Mega Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	1,96	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	90,88			√			Cukup Sehat	
	GCG	1	√					Sangat Baik	
	ROA	0,93				√		Kurang Sehat	
	CAR	20,54	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	3	2			(20/25)x100%	80%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	1,49	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	94,53			√			Cukup Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,89				√		Kurang Sehat	
	CAR	19,96	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	4	3	2		(19/25)x100%	76%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	1,38	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	63,94	√					Sangat Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	1,74	√					Sangat Sehat	
	CAR	24,15	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	20	4				(24/25)x100%	96%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tingkat kesehatan atas Mega Syariah dengan peringkat komposit pada tahun 2018 sebesar 80% kemudian pada tahun 2019 sebesar 76% yang dikategorikan pada level "Sehat" sementara pada tahun 2020 diperoleh peringkat komposit sebesar 96% yang disimpulkan bahwa bank syariah tersebut masuk pada level "Sangat Sehat".

Muamalat Indonesia

Tabel 11. Penilaian Tingkat Kesehatan Muamalat Indonesia 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	2,58	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	73,18	√					Sangat Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	0,08					√	Tidak Sehat	
	CAR	12,34	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	3	1			(19/25)x100%	76%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	4,30	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	73,51	√					Sangat Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	0,05					√	Tidak Sehat	
	CAR	12,42	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	3	1			(19/25)x100%	76%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	3,95	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	69,84	√					Sangat Sehat	
	GCG	3			√			Cukup Baik	
	ROA	0,03					√	Tidak Sehat	
	CAR	15,21	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	3	1			(19/25)x100%	76%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tingkat kesehatan atas Bank Muamalat Indonesia dengan peringkat komposit yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2018-2020 yaitu sebesar 76% dengan level "Sehat".

NET Syariah

Tabel 12. Penilaian Tingkat Kesehatan NET Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	0,00	√					Sangat Sehat	PK - 3 (Cukup Sehat)
	FDR	424.923,53					√	Tidak Sehat	
	GCG	2			√			Baik	
	ROA	-6,86					√	Tidak Sehat	
	CAR	163,07	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	4	2			(16/25)x100%	64%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	0,00	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	506,6					√	Tidak Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	11,15	√					Sangat Sehat	
	CAR	241,84	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	4		1	(20/25)x100%	80%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	0,00	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	0,13	√					Sangat Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	6,19	√					Sangat Sehat	
	CAR	329,09	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	20	4			(24/25)x100%	96%	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas Bank Net Syariah dengan nilai komposit 64% pada tahun 2018 yang dikategorikan pada level “Cukup Sehat” kemudian pada tahun 2019 sebesar 80% dan tahun 2020 sebesar 96% yang termasuk pada level “Sehat” dan “Sangat Sehat”.

NTB Syariah

Tabel 13. Penilaian Tingkat Kesehatan NTB Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	0,51	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	89,79			√			Cukup Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	2,13	√					Sangat Sehat	
	CAR	33,5	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	4	3		(22/25)x100%	88%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	0,61	√					Sangat Sehat	PK - 1 (Sangat Sehat)
	FDR	81,89		√				Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	2,56	√					Sangat Sehat	
	CAR	35,47	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	8			(23/25)x100%	92%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Peringkat	Kriteria
-------	-------	-----------	----------

		Rasio (%)	Peringkat					Peringkat Komposit	
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	0,77	√					Sangat Sehat	
	FDR	86,53			√			Cukup Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	1,74	√					Sangat Sehat	
	CAR	31,60	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	4	3			(22/25)x100%	88%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas NTB Syariah dengan peringkat komposit yang mengalami kenaikan dan penurunan dimana pada tahun 2018 sebesar 88% kemudian tahun 2019 sebesar 92% dan disusul tahun 2020 sebesar 88%, dengan hasil ini maka disimpulkan bahwa tingkat kesehatan pada bank syariah tersebut berada pada level "Sangat Sehat".

Panin Dubai Syariah

Tabel 14. Penilaian Tingkat Kesehatan Panin Dubai Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	3,84	√					Sangat Sehat	
	FDR	88,82			√			Cukup Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,26					√	Tidak Sehat	
	CAR	23,15	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	4	3	1		(18/25)x100%	72%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	2,80	√					Sangat Sehat	
	FDR	95,72			√			Cukup Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,25					√	Tidak Sehat	
	CAR	14,46	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	4	3	1		(18/25)x100%	72%

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	2,45	√					Sangat Sehat	
	FDR	111,71				√		Kurang Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,06					√	Tidak Sehat	
	CAR	31,43	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	4	2	1		(17/25)x100%	68%

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas Bank Panin Dubai Syariah dengan peringkat komposit sebesar 72% pada tahun 2018 dan tahun 2019 yang dikategorikan pada level "Sehat" kemudian pada tahun 2020 sebesar 68% yang berada pada level "Cukup Sehat".

Victoria Syariah

Tabel 15. Penilaian Tingkat Kesehatan Victoria Syariah 2018-2020

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2018	NPF	3,46	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	82,78		√				Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,32					√	Tidak Sehat	
	CAR	22,07	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	8		1	(19/25)x100%	76%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2019	NPF	2,64	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	80,52		√				Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,05					√	Tidak Sehat	
	CAR	19,44	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	10	8		1	(19/25)x100%	76%	

Sumber: Data diolah (2022)

Tahun	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Peringkat Komposit
			1	2	3	4	5		
2020	NPF	2,90	√					Sangat Sehat	PK - 2 (Sehat)
	FDR	74,05	√					Sangat Sehat	
	GCG	2		√				Baik	
	ROA	0,16					√	Tidak Sehat	
	CAR	26,08	√					Sangat Sehat	
Nilai Komposit		25	15	4		1	(20/25)x100%	80%	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan penilaian tingkat kesehatan atas Bank Victoria Syariah dengan peringkat komposit sebesar 76% pada tahun 2018 dan tahun 2019 serta pada tahun 2020 sebesar 80% yang masuk pada kategori level "Sehat".

KESIMPULAN

Dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) diketahui bahwa terdapat lima bank umum syariah yang mempunyai nilai peringkat lebih besar dari rata-rata nilai peringkat bank lain, tetapi masih termasuk ke dalam kategori "Sangat Sehat". Kelima bank umum

syariah tersebut yaitu BRI Syariah, Bukopin Syariah, Panin Dubai Syariah, Victoria Syariah dan Muamalat Indonesia. Kelima bank ini terus melakukan perbaikan kinerja untuk memperoleh pembiayaan bermasalah yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan selama periode tahun 2018-2020. Dari rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) diketahui bahwa terdapat empat bank umum syariah yang mempunyai nilai peringkat lebih besar dari rata-rata nilai peringkat bank yang lain dan memiliki kategori nilai "Sangat Sehat", yaitu Bank Aceh Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa keempat bank umum syariah ini sangat berhasil dalam melakukan distribusi dana pihak ketiga (DPK) untuk memperoleh *return* dari pemakaian dana selama periode tahun 2018-2020.

Dari rasio *Good Corporate Governance* (GCG) diketahui bahwa ada dua bank umum syariah yang memperoleh peringkat 1 dimana hal ini berarti bank ini sudah sangat mampu mencapai efektivitas dalam pelaksanaan GCG serta bank sudah mampu menerapkan transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian dan kewajaran secara maksimal. Dua bank umum syariah tersebut adalah Bank BCA Syariah dan Bank Mandiri Syariah dan masuk dalam kategori "Sangat Baik" selama periode tahun 2018-2020. Dari rasio *Return On Assets* (ROA) diketahui bahwa ada dua bank umum syariah yakni Bank Aceh Syariah dan Bank NTB Syariah yang terindikasi memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Keduanya masuk dalam kategori "Sangat Sehat" selama tahun 2018-2020. Dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diketahui ada satu bank umum syariah yang memiliki nilai peringkat paling besar dari bank syariah yang lain walaupun semuanya masuk dalam kategori "Sangat Sehat". Bank Net Syariah menjadi satu-satunya bank yang memiliki nilai peringkat sangat besar yang mengindikasikan bahwa bank mempunyai cadangan modal mencukupi yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia selama periode tahun 2018-2020.

SARAN

Saran Penulis Untuk Tahun-Tahun Mendatang Adalah Menjaga Kesehatan Perbankan. Selain Berkonsentrasi Pada Pelaporan Keuangan, Bank Umum Syariah Di Indonesia Harus Memperluas Jumlah Nasabahnya Dengan Menawarkan Layanan Yang Lebih Aman, Mudah, Dan Cepat. Berbagai Faktor Eksternal Dapat Mempengaruhi Suatu Perusahaan. Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan, Elemen-Element Yang Mempengaruhinya, Seperti Peraturan Pemerintah, Juga Memerlukan Fokus Yang Lebih Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah di Indonesia dengan Metode RGEK. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 1(1), 35–51. https://doi.org/10.22236/alurban_vol1/is1pp35-51
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Bank Indonesia*, 1(1), 1–23.

- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran (SE) Bank Indonesia Nomor 13/24/DNDP tanggal 25 Oktober 2011*.
- Ikhsan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Thesis & Disertasi*. Madenatera.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- OJK. (2019). *Sejarah Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *POJK Nomor 8 2014*.
- PBI. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Bank Indonesia*, 1–31.
- Suryani, S. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 47. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.212>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
- Yaya, R, Martawireja. A.M, & Abdurahim. A. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Salemba Empat.